

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dibahas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. BRT Trans Jateng Koridor Purwokerto - Purbalingga (PT. Trans Linggamas Mandiri) sudah memiliki dokumen terkait sistem manajemen keselamatan angkutan umum, namun dari penelitian yang dilakukan masih terdapat beberapa penemuan yang masih belum dimiliki. Dokumen terkait sistem manajemen keselamatan angkutan umum masih belum semua dimiliki BRT Trans Jateng Koridor Purwokerto - Purbalingga (PT. Trans Linggamas Mandiri) dan masih dilakukan penyempurnaan dan melengkapi dokumen untuk memenuhi sistem manajemen keselamatan secara lengkap yang harusnya memiliki terkait yang lengkap.
2. BRT Trans Jateng Koridor Purwokerto - Purbalingga (PT. Trans Linggamas Mandiri) Masih perlu membutuhkan rekomendasi dan evaluasi terkait 10 elemen yang diterapkan, diman 10 elemen tersebut masih memiliki kekurangan pada setiap elemen sehingga dibutuhkan evaluasi dan rekomendasi dalam penerapan sistem manajemen keselamatan yang dapat dijadikan patokan sebagai perbaikan pada manajemen keselamatan pada perusahaan.

#### **V.2 Saran**

1. BRT Trans Jateng Koridor Purwokerto - Purbalingga (PT. Trans Linggamas Mandiri) Perlu membuat dan memiliki dokumen khusus terkait elemen 1 yang membahas komitmen dan Kebijakan yang perlu dilakukan dokumentasi oleh perusahaan.
2. BRT Trans Jateng Koridor Purwokerto - Purbalingga (PT. Trans Linggamas Mandiri) Memerlukan pembuatan dokumen khusus terkait Standard Operasional Prosedur (SOP) dalam menerima pengemudi atau mekanik pada perusahaan.
3. BRT Trans Jateng Koridor Purwokerto - Purbalingga (PT. Trans Linggamas Mandiri) Perlu menerapkan pelaporan terhadap potensi bahaya yang harusnya di dokumentasikan

4. Perlunya pemanfaatan teknologi dalam pengambilan dokumentasi dan pendataan agar tidak adanya kesalahan saat pemasukan data.
5. Perlu dibuatnya formulir pergantian shift atau armada.
6. Harus diterapkannya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam penyusunan bengkel atau gudang penyimpanan onderdil.
7. Pemisahan tiap ruang perbaikan yaitu ruang perbaikan bodi dan ruang perbaikan mesin agar tidak mengganggu masing-masing aktifitas kerja dan kinerja lebih maksimal.
8. Mensosialisasikan keuntungan dan kemudahan program BRT.
9. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan kenyamanan pegawai agar lebih produktif.
10. Digitalisasi Sistem Informasi Database pada Trans Jateng dan PT. Trans Linggamas Mandri dengan sistem Paperless untuk memudahkan pengaksesan data yang dibutuhkan.
11. Memastikan pekerja atau mekanik yang melakukan perbaikan armada bekerja sesuai SOP agar terhindar dari kecelakaan kerja.
12. Perlu diadakan pemeriksaan berkala terhadap pengemudi, staff dan mekanik agar mengurangi resiko penyakit yang berbahaya dan meningkatkan produktivitas dalam bekerja.
13. Harus disediakan sumber listrik cadangan, karena divisi operasional yang mengatur jalannya armada membutuhkan layar monitor dan konektivitas internet agar dapat mengontrol jalannya armada.
14. Penambahan alat yang menunjang perbaikan armada agar bisa dilakukan dengan tepat dan efisien.
15. Penambahan perlengkapan untuk sparepart atau onderdil cadangan agar saat terjadinya kerusakan pada armada bisa ditangani lebih cepat.